

# Ini Definisi Orang Miskin di Indonesia

Hendra Kusuma - detikFinance

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4117707/ini-definisi-orang-miskin-di-indonesia>

Senin, 16 Jul 2018 17:56 WIB



Foto: Pradita Utama

**Jakarta** - Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan garis [kemiskinan](#) di Indonesia mengalami kenaikan 3,63%, yaitu dari Rp 387.160 per kapita pada September 2017 menjadi Rp 401.220 per kapita per bulan di Maret 2018.

Direktur Statistik Ketahanan Sosial [BPS](#) Harmawanti Marhaeni mengatakan garis kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi [miskin](#) atau tidak miskin.

"Iya, jadi garis kemiskinan di Maret 2018 itu menurut pendapatannya Rp 401.220 per kapita per bulan," kata dia saat dihubungi **detikFinance**, Jakarta, Senin (16/7/2018).

Dia bilang, jika masyarakat di Indonesia punya pendapatan di atas dari batas yang ada per Maret 2018, maka tidak tergolong sebagai orang miskin. Sebaliknya, jika pendapatannya di bawah batas maka masuk ke dalam golongan orang miskin.

Dia bilang, kenaikan angka garis kemiskinan itu dikarenakan pengaruh harga komoditas yang banyak dikonsumsi oleh orang miskin.

"Lalu karena perubahan komposisi komoditas yang dikonsumsi," tambah dia.

**Baca juga:** [Tingkat Kemiskinan RI Terendah Sepanjang Sejarah](#)

Adapun daftar komoditas yang memberi sumbangan besar terhadap garis kemiskinan yakni, beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, daging ayam ras, mie instan, gula pasir, mie instan, kopi bubuk dan kompi instan (sachet), kue basah, tempe, tahu, roti, bawang merah, dan lainnya.

Adapula yang berasal dari komoditas bukan makanan, yakni perumahan, bensin, listrik, pendidikan, perlengkapan mandi, angkutan, kesehatan, dan lainnya.

"Jika harga komoditas-komoditas ini naik maka garis kemiskinan akan naik, contoh saat harga beras naik akan sangat berpengaruh ke garis kemiskinan karena *share* beras sekitar 20%," jelas dia.

Baca juga: [Tingkat Ketimpangan RI Terendah dalam 7 Tahun Terakhir](#)

(ang/ang)

## Tingkat Kemiskinan RI Terendah Sepanjang Sejarah

Hendra Kusuma - detikFinance

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4117291/tingkat-kemiskinan-ri-terendah-sepanjang-sejarah>

Senin, 16 Jul 2018 14:38 WIB



Foto: Pradita Utama

**Jakarta** - Badan Pusat Statistik ([BPS](#)) mencatat angka [kemiskinan](#) per Maret 2018 yang sebesar 9,82% menjadi paling rendah sepanjang sejarah.

Hal itu diungkapkan Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers neraca perdagangan Juni 2018. Dia bilang, angka kemiskinan per Maret tahun ini menjadi single digit.

"Apakah ini yang terendah, iya (terendah), bisa saya sampaikan kalau dilihat pada tahun Maret 2011 itu persentasenya 12,49%," kata Suhariyanto di kantor BPS pusat, Jakarta, Senin (16/7/2018).

Dia bilang, penurunan angka kemiskinan di Maret 2018 yang menjadi 25,95 juta orang atau 9,82% pun tidak berjalan mulus selalu turun. Pasalnya, pada September 2013 dan Maret 2015 angka kemiskinan naik.

Baca juga: [Rokok dan Beras Jadi Penyumbang Terbesar Angka Kemiskinan](#)

'Ambisi Pemprov DKI Turunkan Kemiskinan':

"Tapi ini adalah untuk pertama kalinya persentase penduduk miskin berada di angka satu digit. Kalau dilihat semuanya biasanya dua digit, jadi memang ini pertama kali dan terendah," jelas dia.

Meski demikian, pria yang akrab disapa Kecuk ini mengungkapkan bahwa masih ada pekerjaan rumah (PR) bagi pemerintah dengan angka kemiskinan di Indonesia. Sebab, angka 25,95 juta orang masih besar.

"Caranya dengan kebijakan-kebijakan yang tepat sasaran sehingga penurunan kemiskinannya bisa cepat, beberapa tahun belakangan ada penurunan tapi sangat lamban, tapi ini persentase kemiskinan yang paling rendah 9,82% tapi jumlahnya masih banyak," tutup dia.

Baca juga: [Angka Kemiskinan Terbesar RI Ada di Maluku-Papua 21,2%](#)

(ang/ang)